



## **Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Secara Cepat di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sidoarjo**

**Khoirunnisail Fitriyah**

Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto, Indonesia  
nisakstaisam@gmail.com

### **Abstrack**

Metode Amtsilati merupakan suatu terobosan dalam pembelajaran membaca kitab kuning secara cepat, yang disusun oleh KH. Taufiqul Hakim, seorang kyai yang karismatik dan pendiri Pondok Pesantren Darul Falah Jepara Jawa Tengah. Metode ini bertujuan untuk mempercepat kemampuan membaca kitab kuning, baik yang ringan maupun yang berat, dengan menekankan contoh dan praktik hafalan. Dalam konteks Pondok Pesantren Darul Hikmah Sidoarjo, penerapan metode Amtsilati telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning para santri. Penerapan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sidoarjo membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar, model pengajaran, dan materi yang konsisten. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tentang penerapan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sidoarjo adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. di berbagai lembaga pendidikan, diharapkan peningkatan kemampuan membaca kitab kuning secara cepat dapat tercapai dengan efektif.

**Kata Kunci** : Metode Amtsilati, Kemampuan Membaca

### **I. PENDAHULUAN**

Peran bahasa Arab dalam pendidikan di Indonesia mencakup dimensi agama, budaya, dan intelektual. Pembelajaran bahasa ini tidak hanya memberikan bekal keagamaan, tetapi juga membuka wawasan terhadap kekayaan budaya dan sejarah peradaban Arab. Keberadaannya tidak hanya sebagai bahasa agama dalam ajaran Islam, tetapi juga sebagai salah satu bahasa internasional yang memiliki sejarah panjang dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Di Indonesia, bahasa Arab tidak

hanya diajarkan di lembaga pendidikan agama, tetapi juga menjadi salah satu mata pelajaran di beberapa tingkatan pendidikan formal.

Pentingnya Bahasa Arab dalam Konteks Keagamaan Sebagai bahasa Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam pendidikan agama di Indonesia. Pembelajaran bahasa Arab menjadi kunci untuk memahami dan mendalami ajaran Islam secara lebih mendalam. Peserta didik diharapkan dapat membaca, memahami, dan meresapi makna ayat-ayat Al-Qur'an dalam bahasa aslinya, sehingga dapat mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan berbahasa Arab memiliki dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan diplomatik, bisnis, serta pemahaman terhadap budaya dan sejarah Arab. Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan terhadap keterampilan berbahasa Arab menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Keterampilan bahasa arab antara lain; keterampilan mendengar (*istima'*), Keterampilan Berbicara (*Kalam*), Keterampilan membaca (*qiro'ah*) dan keterampilan menulis (*kitabah*).

Pentingnya Membaca sebagaimana yang dinyatakan oleh *Ginnting* bahwasannya membaca adalah sebuah *skill* yang bersifat *Comprehension* pada urutan yang tertinggi.<sup>1</sup> Tidak sedikit yang menganggap bahwa membaca tulisan arab itu sulit, terlebih lagi pada kitab yang tertulis menggunakan bahasa arab karena harus mendapatkan kandungan makna yang tersimpan didalam tulisan. hal ini dikarenakan para pembaca belum menguasai dasar dasar ilmu sintaksis dan morfologi.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 25 Juni 2023 menemukan bahwa terdapat suatu kelemahan yang peneliti temukan di Pondok Darul Hikmah Buduran Sidoarjo bahwa santri santri lebih focus pada kegiatan menghafal Al Qur'an dari pada latihan latihan membaca kitab kuning yang dikaji di pesantren. Pada kenyataannya santri santri menghafal Alqur'an dan sekaligus menjalani pendidikan formal di Pondok Pesantren Darul Hikmah Buduran Sidoarjo bukanlah Aktivitas yang ringan, terlebih lagi jika mereka harus diberikan tugas wajib sorogan kitab kuning maka akan memberikan beban yang lebih berat lagi bagi santri yang menghafalkan Al qur'an.

---

<sup>1</sup> Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Bahasa Reseptif*, Uniprima Press, Sulawesi Selatan, 2019. Hal 13

Amtsilati menjadi salah satu metode yang dapat menawarkan sebuah program cara cepat dan praktis mampu membaca kitab kuning yang mudah dan sederhana di tengah tengah kesibukan menghafal alqur'an bagi santri Darul hikmah Buduran Sidoarjo. Tujuan metode Amtsilati adalah agar santri mampu menguasai dua keilmuan sekaligus yaitu ilmu membaca kitab kuning sekaligus memperbaiki tajwidnya, karena materi materi yang digunakan sebagai contoh didalam kitab Amtsilati diambil dari Al Qur'anul Karim.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengungkap Perencanaan dan Pelaksanaan Metode Amtsilati di pondok pesantren putri tahfidzil qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo; (2) Untuk mengungkap Dampak Pelaksanaan Metode Amtsilati di pondok pesantren putri tahfidzil qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo; (3) Untuk mengungkap kelebihan dan kelemahan penerapan Metode Amtsilati di pondok pesantren putri tahfidzil qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo.

Di Era modern ini, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran. Karena metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Darmadi menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang harus ditempuh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Amtsilati merupakan salah satu metode yang menawarkan inovasi baru pada bidang nahwu. Amtsilati memberikan penawaran pada ilmu morfologi untuk dipelajari secara mudah dan sederhana.

Amtsilati menjadi salah satu metode yang dapat menawarkan sebuah program cara cepat dan praktis mampu membaca kitab kuning yang mudah dan sederhana di tengah tengah kesibukan menghafal alqur'an bagi santri Darul hikmah Buduran Sidoarjo. Sebagaimana pendapat Ach. Sholehuddin dan Mu'alim Wijaya menyatakan bahwa Amtsilati adalah sebuah kitab sekaligus metode pembelajaran ilmu nahwu yang terencana bagi para pemula dalam waktu 3 – 6 bulan.<sup>2</sup> Tujuan metode Amtsilati adalah agar santri mampu menguasai dua keilmuan sekaligus yaitu ilmu membaca kitab kuning

---

<sup>2</sup> SHOLEHUDDIN, Ach; WIJAYA, Mu'alim. Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 2019, 3.1: 47-64.

sekaligus memperbaiki tajwidnya, karena materi materi yang digunakan sebagai contoh contoh didalam kitab Amtsilati diambil dari Al Qur'anul Karim.

Sebagaimana Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A Sholehuddin, M Wijaya dengan judul "*Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah*" (2019) Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. **Persamaan** dengan penelitian ini adalah; (1) Objek yang diteliti di pondok pesantren; (2) jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan **perbedaan** penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah: (1) Subjek penelitian terdahulu adalah pondok pesantren nurul jaded yang sudah berkembang dan besar dan tidak menghafal Al Qur'an, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah pondok pesantren Darul Hikmah yang baru berdiri dan seluruh santri menghafalkan Al Qur'an.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh A Rahma (2020), dengan judul "*Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Karomah Galis Madura*" Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif deskriptif. **Persamaan** dengan penelitian ini adalah; (1) Objek yang diteliti di pondok pesantren; (2) jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan **perbedaan** penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah: (1) Subjek penelitian terdahulu adalah pondok pesantren *Nurul Karomah Galis Madura* yang tidak menghafal Al Qur'an, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah pondok pesantren Darul Hikmah yang baru berdiri dan seluruh santri menghafalkan Al Qur'an; (2) lokasi penelitian terdahulu di Galis Madura yang memiliki logat dan bahasa ibu yang berbeda dengan penelitian saat ini yaitu di Jawa Timur dan menggunakan bahasa sehari hari adalah bahasa Jawa.

## II. METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tentang penerapan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sidoarjo adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh para santri dengan metode Amtsilati. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari para pengajar dan santri tentang pengalaman mereka dalam menggunakan metode Amtsilati. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang

berkaitan dengan penerapan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sidoarjo.

Penelitian lain yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hikam Malang, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam penelitian di Pondok Pesantren Nurul Karomah Galis Madura, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan analisis isi. Dalam penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Demak, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan analisis deskriptif. Sedangkan dalam penelitian di PP Darul Falah Bangsri Jepara, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan kuesioner.

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tentang penerapan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Darul Hikmah Sidoarjo adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan valid tentang efektivitas penerapan metode Amtsilati dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning para santri

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. METODE AMTSILATI**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Metode adalah sebuah cara yang teratur dan berfikir baik-baik dalam mencapai sebuah maksud atau tujuan, sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, metode adalah cara kerja yang sistematis dalam mempermudah sebuah kegiatan untuk mencapai maksud. Metode adalah sebuah cara untuk menerapkan rancangan suatu kegiatan yang tersusu supaya dapat tercapai pada tujuannya secara optimal.<sup>3</sup>

Beberapa ahli menjelaskan pengertian-pengertian tentang metode, diantaranya adalah Purwadarminta yang menyebutkan bahwa metode adalah sebuah system yang

---

<sup>3</sup> Nuraiha, Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi* VOLUME 4 NO. 1, Juli - Desember 2020

terencana untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Sedangkan Ahmad Tafsir juga menjelaskan bahwa metode merupakan sebuah istilah untuk mengungkapkan pemahaman tentang suatu cara yang paling tepat serta cepat dalam hal tertentu. Kata “paling tepat serta cepat” inilah yang menjadi pembeda antara *method* dengan *way* (yang mana sama-sama memiliki arti “cara” dalam bahasa Inggris).

Sehingga bisa disimpulkan bahwasannya metode adalah cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh pendidik, maka dari itu pendidik harus mengetahui serta mempelajari metode—metode dalam mengajar kemudian dipraktikkan pada saat mengajar. Sementara Amtsilati adalah sebuah metode baru yang ditemukan oleh KH. Taufiqul Hakim, beliau adalah seorang kyai pendiri Pondok Pesantren Darul Falah yang berlokasi di Bangsri, Jepara Jawa Tengah.<sup>5</sup> Beliau menciptakan metode ini dengan tujuan untuk membantu mempermudah para pelajar dalam memahami dan mempelajari ilmu yang berhubungan dengan Bahasa Arab, terutama Kitab Kuning.

Kata *أمثلي* adalah bentuk gabungan dari lafadz *أمثلة* yang mana artinya adalah contoh-contoh dan berakhiran “Ya” dlamir yang artinya adalah saya, jadi kata *أمثلي* secara etimologi memiliki arti contoh-contoh saya. Amtsilati ini adalah sebuah metode yang sangat praktis yang bisa membantu para pemula untuk lebih mudah memahami ilmu-ilmu nahwu dan shorofnya, sehingga mereka tidak akan lagi menganggap bahwasannya ilmu nahwu dan shorof adalah ilmu yang sangat sulit untuk dipelajari. Maka metode Amtsilati adalah sebuah cara yang diciptakan untuk memahami kitab-kitab kuning dengan tujuan mempermudah dalam proses pembelajarannya sehingga bisa tercapai pemahaman yang diharapkan. Karena dengan menggunakan metode Amtsilati ini, orang akan dengan sangat mudah memahami kitab kuning atau gundul mulai dari kitab-kitab yang ringan sampai dengan kitab-kitab yang berbobot.

## B. KEMAMPUAN MEMBACA

---

<sup>4</sup> Ayu Anjani dkk, ANALISIS METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1, Maret 2020; 67-85

<sup>5</sup> Iwan Ridwan dkk, Penggunaan Metode Amtsilati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa. MUALLIMUN : JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN DAN KEGURUAN Volume 2, Nomor 2, Juni 2022, Halaman 119-140

Secara bahasa kata Kemampuan berasal dari “Mampu”, yang mana artinya adalah “sanggup, bisa, dapat, atau kuasa melakukan”. Kemampuan didefinisikan sebagai kapasitas manusia dalam menguasai berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu.<sup>6</sup> Kemampuan adalah kesanggupan atau kuasa untuk melakukan sesuatu dengan usaha diri sendiri. Kemampuan juga bisa dianggap sebagai sebuah ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan sesuatu baik itu secara fisik atau nonfisik. Maka dia bisa dikatakan mampu ketika sanggup untuk melakukan sesuatu. Sehingga kemampuan pada setiap orang akan berbeda-beda, tidak bisa disama ratakan.

Sedangkan membaca menurut Kridalaksana dalam Fajar Rachmawati adalah sebuah ketrampilan dalam mengenal dan memahami tulisan yang berbentuk lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi sebuah wicara yang memiliki makna dalam bentuk pemahaman diam-diam ataupun pengujaran keras-keras. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca ialah melafalkan atau mengeja sesuatu yang tertulis. Ada pula yang mengungkapkan bahwasannya membaca ialah suatu kegiatan seperti halnya mengenali huruf dan kata-kata kemudian menghubungkannya dengan bunyi dan makna, lalu menarik sebuah kesimpulan mengenai maksudnya.

Sementara Kitab Kuning atau yang beberapa orang menyebutnya dengan Kitab Gundul ialah sebutan untuk kitab-kitab yang dikarang pada abad-abad pertengahan Islam yang mana kitab tersebut masih digunakan hingga saat ini. Beberapa orang menyebutnya dengan Kitab Gundul karena kitab ini biasa dituliskan dengan menggunakan tulisan Arab yang mana tulisan tersebut tidak dilengkapi dengan harakat dan makna. Kitab Kuning ialah salah satu sumber data terpenting dalam kajian Islam.<sup>7</sup>

Kitab kuning ini memiliki beberapa ciri, seperti halnya ditulis dengan tulisan Arab, ditulis tanpa harakat. Isi dari kitab ini adalah tentang ilmu-ilmu Islam dengan menggunakan metode penulisan yang kuno, umumnya dipelajari disebuah pondok

---

<sup>6</sup> Latifah, Analisis pengaruh kompetensi dan kemampuan personal terhadap kinerja, FORUM EKONOMI, 20 (2) 2018, 87-96

<sup>7</sup> Rasyid Anwar Dalimunthe, Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren, ed. Sakholid Nasution (Medan: Perdana Publishing, 2020).

pesantren meski sekarang tak sedikit juga yang memasukkannya dalam kurikulum sekolah umum.<sup>8</sup> serta kitab ini dicetak diatas kertas yang berwarna kuning.

Namun seiring berkembangnya zaman, ciri-ciri tersebut sudah mulai pudar. Seperti halnya perubahan percetakan sudah mulai dicetak dengan tulisan yang lebih kekinian dan menggunakan kertas yang berwarna putih, namun tetap tidak menghilangkan ciri dengan tanpa adanya harakat. Maka secara jelasnya kemampuan membaca kitab kuning adalah kesanggupan seseorang dalam melafalkan dan memahami maksud yang dituliskan dalam kitab-kitab Islam yang dituliskan tanpa harakat dan makna. Komponen yang menjadi patokan untuk penilaian kemampuan membaca kitab kuning dilihat dari tiga aspek, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Perencanaan Metode Amtsilati di pondok pesantren putri tahfidzil qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo.

Perencanaan metode Amtsilati yang ada di pondok pesantren putri tahfidzil qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo terdiri dari beberapa tahapan seperti yang disampaikan oleh kepala program Amtsilati yakni Ustad Amiq Fahman berikut ini:

*“ Kalo perencanaan pembelajaran yang saya terapkan di pondok pesantren putri Tahfidzil Qur'an Darul Hikmah ini ada beberapa tahapan, pertama merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materinya, menentukan metode lalu menentukan target pembelajarannya...”<sup>9</sup>*

#### 1) Merumuskan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran metode Amtsilati di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Darul Hikmah ini adalah sebuah tujuan yang menjadi harapan dari guru yang mengajarkannya, dengan dibentuknya tujuan pembelajaran akan memudahkan guru dalam mengajarkan materi materi Amtsilati sesuai dengan target yang diharapkan seperti yang disampaikan ustad Amiq Fahman dalam wawancara sebelumnya:

---

<sup>8</sup> Tamsir and Warisuddin Soleh, “PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As'ad Olak Kemang Kota Jambi),” Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan 1, no. 2 (2020): 42

<sup>9</sup> Wawancara Amiq Fahman, 28 November 2023



*"Tujuan pembelajaran adalah target yang diharapkan oleh para guru Amtsilati dalam proses pembelajaran nanti, dengan dibuatnya tujuan pembelajaran maka bisa memudahkan guru dalam mencapai target yang diharapkan, jadi lebih gampang aja untuk melihat target yang diinginkan...."*<sup>10</sup>

#### 2) Menentukan materi pembelajaran

Materi pembelajaran ditentukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dibentuk. Jadi tujuan pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar apa yang menjadi target pembelajaran bisa tercapai.

*"...Materi pembelajaran disini memakai kitab Amtsilati yang mana kitab Amtsilati ini terdiri dari 5 jilid dan beberapa tambahannya seperti khulasoh, qo'idati, tatimmah, shorfiyah. jadi kita tidak perlu mencari-cari materi Amtsilati lain lagi, tinggal menyesuaikan materi yang cocok dengan tujuan pembelajaran"*<sup>11</sup>

#### 3) Menentukan Metode Pembelajaran Amtsilati

Dalam sebuah proses pembelajaran, metode pembelajaran adalah hal yang sangat penting karena hal ini yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran.

Untuk metode yang digunakan pada pembelajaran Amtsilati di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Darul Hikmah ini adalah metode pengulangan, seperti yang disampaikan oleh ketua pembelajaran Amtsilati berikut ini:

*"Kalau metode pembelajaran itu kan sangat berpengaruh ya, karena menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran nanti. jadi disini kami menggunakan metode pengulangan, yakni dengan cara menghafal dan membaca yang mana kami rasa itu metode paling efektif untuk saat ini..."*

#### 4) Menentukan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Darul Hikmah ini sudah terbilang cukup maju, karena sudah ada beberapa teknologi yang digunakan, seperti laptop dan audio

---

<sup>10</sup> Wawancara Amiq Fahman, 28 November 2023

<sup>11</sup> Wawancara Amiq Fahman, 28 November 2023

*“Untuk media pembelajaran kami memakai buku tulis, kitab Amtsilati dan papan tulis untuk menjelaskan beberapa materi. Tapi kami juga menambahkan audio untuk memutarakan Nadhom Amtsilati, karena menurut kami mendengar bisa membantu memudahkan siswa dalam menghafal / mengulang hafalan nadhomnya....”<sup>12</sup>*

## 2. Pelaksanaan Metode Amtsilati di pondok pesantren putri tahfidzil qur’an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 29 November 2023 bahwa pelaksanaan pembelajaran Amtsilati di pondok pesantren putri tahfidzil qur’an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo dilaksanakan setiap hari pada jam 15.30 – 17.00 melalui tiga tahapan, yaitu Pendahuluan, Inti dan penutupan. Sebagaimana yang dituturkan oleh guru Amtsilati :

*“ .... Pembelajaran Amtsilati dilaksanakan setiap hari bu disini, setiap sore bakda shalat asar, jam 15.30 – 17.00, proses pembelajarannya sama seperti pada umumnya, mulai pendahuluan, kegiatan inti dan penutupan.”<sup>13</sup>*

Kegiatan pendahuluan pembelajaran amtsilati di pondok pesantren putri tahfidzil qur’an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo di isi dengan berdoa dilanjutkan lalaran nadhom dan qowaid amtsilati yang sudah dihafalkan oleh para santri. Zakiyatur rahmaniyah menjelaskan:

*“ Emm,, Biasanya sebelum pembelajaran dimulai, kita berdo’a dulu bersama kemudian lalaran bersama sama sesuai kelompok jilidnya masing2”.*

Fatimatuz Zahra menjelaskan kegiatan inti pembelajaran amtsilati di pondok pesantren putri tahfidzil qur’an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo :

*“ Kegiatan inti bu,, pemberian materi, hafalan nadhom dan penerapan qoidah dengan nadhomnya supaya santri lebih cepat menghafalkannya, setiap hari kita setoran nadhom dan qoidah sesuai kemampuannya.....”<sup>14</sup>*

Kegiatan penutup diisi dengan setoran hafalan sesuai dengan kemampuan siswa, kemudian dilanjutkan dengan do’a bersama.

---

<sup>12</sup> Wawancara Amiq Fahman, 28 November 2023

<sup>13</sup> Wawancara Fatimatuz Zahroh, 29 November 2023.

<sup>14</sup> *ibid*

3. kelebihan dan kelemahan penerapan Metode Amtsilati di pondok pesantren putri tahfidzil qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo.

Pengasuh pondok pesantren putri tahfidzil qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo menjelaskan tentang kelebihan penggunaan metode amtsilati:

*"Tentu, metode Amtsilati memiliki kelebihan tersendiri. Pertama, pendekatan yang sangat praktis dan interaktif memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep sulit dalam bahasa Arab. Kedua, fokus pada keterampilan berbicara dan mendengarkan membantu meningkatkan kemampuan komunikasi mereka"*<sup>15</sup>

Fatimatuz zahrah juga menambahkan:<sup>16</sup>

*"Kelebihan utama dari metode Amtsilati adalah pendekatan yang sangat praktis. Siswa terlibat secara langsung dalam situasi nyata yang mengharuskan mereka menggunakan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara dengan cepat."*

Amiq fahman menambahkan:

*"secara umum, saya melihat peningkatan motivasi siswa. Mereka merasa terlibat dan termotivasi untuk berbicara bahasa Arab, karena metode ini memberikan pengalaman langsung yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka."*

Metode Amtsilati memiliki beberapa kelebihan yang signifikan. Pertama, pendekatan yang sangat praktis dan interaktif memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep sulit dalam bahasa Arab. Kedua, fokus pada keterampilan berbicara dan mendengarkan membantu meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Kelebihan utama dari metode Amtsilati terletak pada pendekatan praktisnya, di mana siswa secara aktif terlibat dalam situasi nyata yang memungkinkan mereka menggunakan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari. Dengan demikian, metode ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara dengan cepat dan efektif.

Kekurangan daripada penerapan metode amtsilati di pondok pesantren putri tahfidzil qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo, sebagaimana yang dijelaskan Fatimatuz zahroh:

---

<sup>15</sup> Hj. Nur Arofah Tis'ina, 30 November 2023.

<sup>16</sup> Fatimatuz zahrah, 29 November 2023.

*“Salah satu kekurangan yang saya perhatikan adalah kurangnya penekanan pada pemahaman tata bahasa formal. Siswa mungkin dapat berbicara dengan lancar, tetapi pemahaman mereka terhadap struktur bahasa mungkin kurang mendalam. Selain itu, metode ini mungkin tidak sesuai untuk semua siswa, terutama yang lebih suka belajar melalui pendekatan yang lebih formal.”*

Amiq fahman menambahkan :

*“Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami struktur tata bahasa secara formal karena metode ini lebih menekankan keterampilan berbicara. Oleh karena itu, sebagai guru, saya perlu mencari keseimbangan dengan memasukkan elemen-elemen tata bahasa yang lebih formal dalam pembelajaran.”*

Meskipun metode ini memiliki kelebihan dalam meningkatkan kefasihan berbicara siswa, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kekurangan utama adalah kurangnya penekanan pada pemahaman tata bahasa formal. Meskipun siswa dapat berbicara dengan lancar, pemahaman mereka terhadap struktur bahasa mungkin kurang mendalam. Selain itu, perlu diakui bahwa metode ini mungkin tidak cocok untuk semua siswa, terutama bagi mereka yang lebih suka belajar melalui pendekatan yang lebih formal. Evaluasi yang cermat terhadap kebutuhan dan preferensi siswa penting untuk menentukan apakah metode ini merupakan pilihan yang sesuai dalam konteks pembelajaran tertentu.

#### **IV. KESIMPULAN**

1. Perencanaan metode Amtsilati di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo telah memperhitungkan berbagai aspek, termasuk tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode pembelajaran, pemanfaatan media, dan perhatian pada keterlibatan siswa. Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan dapat menjadi langkah lanjutan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran Amtsilati di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo terdiri dari tiga kegiatan yaitu : 1) kegiatan pendahuluan berisi do'a bersama dan lalaran nadhom dan qoidah; 2) kegiatan inti berisi Tawasul, pemaparan materi, dan setoran hafalan; 3) Penutup.

3. kelebihan yang signifikan dari pembelajaran amtsilati di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo Pertama, pendekatan yang sangat praktis dan interaktif memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep sulit dalam bahasa Arab. Kedua, fokus pada keterampilan berbicara dan mendengarkan membantu meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Kelebihan utama dari metode Amtsilati terletak pada pendekatan praktisnya, di mana siswa secara aktif terlibat dalam situasi nyata yang memungkinkan mereka menggunakan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari.

Kelemahan dari pembelajaran amtsilati di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an Darul Hikmah Buduran Sidoarjo yaitu kurangnya penekanan pada pemahaman tata bahasa formal. Meskipun siswa dapat berbicara dengan lancar, pemahaman mereka terhadap struktur bahasa mungkin kurang mendalam. Selain itu, perlu diakui bahwa metode ini mungkin tidak cocok untuk semua siswa, terutama bagi mereka yang lebih suka belajar melalui pendekatan yang lebih formal. Evaluasi yang cermat terhadap kebutuhan dan preferensi siswa penting untuk menentukan apakah metode ini merupakan pilihan yang sesuai dalam konteks pembelajaran tertentu

## **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu Anjani dkk, Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1, Maret 2020.
- Dian Febrianingsih, Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Volume 2, Nomor 2, Juni 2021 e-ISSN: 2721-7078.
- Iwan Ridwan dkk, Penggunaan Metode Amtsilati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa. Muallimun : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan Volume 2, Nomor 2, Juni 2022.
- Latifah, Analisis pengaruh kompetensi dan kemampuan personal terhadap kinerja, FORUM EKONOMI, 20 (2) 2018.
- Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Bahasa Reseptif*, Uniprima Press, Sulawesi Selatan, 2019.

*Fitriyah*

Nuraiha, Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi* VOLUME 4 NO. 1, Juli - Desember 2020

Rasyid Anwar Dalimunthe, Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren, ed. Sakholid Nasution (Medan: Perdana Publishing, 2020).

SHOLEHUDDIN, Ach; WIJAYA, Mualim. Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2019, 3.1.

Tamsir and Warisuddin Soleh, "Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As'ad Olak Kemang Kota Jambi)," *Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020).